

Pengelola Wisata Pantai Sedari Optimis Mampu Dongkrak Target PAD Karawang



Karawang, Global Post - Banyak yang tidak menyangka Wisata Pantai Sedari yang letaknya di Desa Sedari Kecamatan Cibuyaya Kabupaten Karawang menjadi salah satu destinasi Wisata Pantai yang menarik untuk dikunjungi. Berbagai cara dilakukan oleh pengelola wisata agar objek wisata pantai Sedari menjadi tujuan utama bagi mereka yang akan menghabiskan liburannya, dan tentunya untuk mencapai keberhasilan diperlukan dukungan dari berbagai pihak.

"Saya optimis Wisata Pantai Sedari mampu meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan memenuhi target PAD Kabupaten Karawang, sebab pantai ini memiliki daya tarik yang mempesona karena selain panoramanya yang indah, disekitar wisata pantai juga terdapat sungai dan pohon mangrove yang menambah indah untuk dipandang dan sekaligus mangrove yang ditanam disepanjang pantai dijadikan sebagai penahan abrasi. Selain itu ombak yang tenang dan pasir disepanjang pantai yang bersih membuat pengunjung senang bermain-main, sehingga tidak membuat bosan bagi mereka yang berkunjung di Wisata pantai Sedari. Bukan hanya wisata umum yang ada di Sedari, Wisata Religi Makam Syekh Kudus Jana Pura juga banyak dikunjungi penzairah," ujar Samtani Direktur BUMDES Sedari saat bincang-bincang dengan Global Post di ruang kerjanya.

Menurut Santani, meski usianya yang masih tergolong muda dibandingkan dengan Objek Wisata lainnya yang ada di Kabupaten Karawang, Wisata Pantai Sedari sudah mampu menghasilkan Retribusi untuk menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Karawang.

Diakuinya sarana dan prasarana atau fasilitas umum untuk menunjang objek wisata pantai sedari masih belum maksimal namun BUMDES bersama dengan Pemerintah Desa dan Pemkab akan terus beru

ngelolaan Daya Tarik Wisata, sebagaimana yang dimaksud Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 93 Tahun 2017.

"Saya sangat bangga, tiga tahun terakhir ini perkembangan Desa Sedari sangat signifikan, berbagai fasilitas umum telah dibangun Pemerintah dan Alhamdulillah dalam waktu dekat akan dibangun tempat Parkir yang luasnya kurang lebih 1 ha, jadi lengkap ada halaman parkir yang luas, dan nantinya kendaraan pengunjung akan diparkir di satu tempat," kata Samtani.

Dikatakan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) Kabupaten Karawang Okih Hermawan, Pemkab mematok target retribusi dari sektor pariwisata sebesar Rp.500 juta pada 2019 tujuannya untuk menggenjot Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Target ini lebih besar dari target PAD tahun lalu yang besarnya hanya Rp. 200 juta. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Karawang optimistis dapat mencapai target yang sudah ditentukan. "Kami dibebani target Rp.500 juta harus masuk PAD untuk obyek wisata yang ada di Karawang. Retribusi yang ditetapkan sudah ada payung hukumnya yakni peraturan daerah yang mengatur retribusi jasa rekreasi pariwisata," kata Kepala Disparbud Karawang Okih Hermawan beberapa waktu lalu di ruang kerjanya.

Okih Hermawan mengungkapkan, saat ini pemerintah daerah telah bekerja sama dengan empat pengelola obyek wisata. Di antaranya, Wisata Pantai Pakisjaya, Wisata Pantai Sedari, Wisata Pantai Samudera Baru, dan wisata religi Syekh Quro. Dari empat objek wisata itu, berpotensi dikunjungi 2 juta orang setiap tahunnya.

"Untuk retribusi dibagi menjadi dua. Untuk obyek wisata umum sebesar Rp 1.500 per ticket dan untuk wisata religi Rp. 1.000 per ticket," ujar Okih Hermawan.